

Article

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Ny. Ym Di Rumah Sakit Umum Dekai Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua

Mariam Entong¹, Fauziah Fitri Hernanto², Dewi Purwatiningsih³

^{1,2,3}Program Studi D-III Kebidanan, Universitas Merdeka Surabaya

SUBMISSION TRACK

Received: June 09, 2024

Final Revision: June 23, 2024

Available Online: June 30, 2024

KEYWORDS

Baby, Umbilical Cord Care

CORRESPONDENCE

Phone: 081 357 392 972

E-mail: zii.uchi@gmail.com

A B S T R A C T

Newborns (BBL) are babies born during the first hour of the baby's birth until the age of 4 weeks. The purpose of umbilical cord care is to care for and clean the umbilical cord, keep the umbilical cord clean and dry, protect against infection, care. The correct one will have a positive impact, namely the umbilical cord will come off faster and without complications. The method of writing in the preparation of scientific papers using a case study approach is descriptive. The subjects of the case study were two patients, umbilical cord care in infants at the Winarni Midwife's practice. The case study instrument consisted of an observation sheet guide. The results of the case study showed that the results of the application of umbilical cord care in patients 1 and 2 experienced changes which were attached to the observation sheet. The recommendation is that the application of open umbilical cord care using 70% alcohol can be applied in the implementation of nursing properly in accordance with Standard Operating Procedures (SOP).

I. INTRODUCTION

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR >7 dan tanpa cacat bawaan (Rukiah & Yilianti, 2011). Kurang baiknya asuhan pada bayi baru lahir dapat

menyebabkan kecacatan seumur hidup bahkan kematian.

Tahun 2010, *World Health Organization* (WHO) menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000 yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Di Asia Tenggara angka kematian bayi karena infeksi tali pusat sebesar 126.000. Tali pusat merupakan jalan masuk utama infeksi sistemik pada bayi baru lahir. Perawatan tali pusat secara umum

bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat putusnya tali pusat. Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih (Asiyah et al., 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspita,dkk (2018) menunjukkan proses pelepasan tali pusat perlu difasilitasi oleh udara terbuka. Tali pusat tidak boleh ditutup rapat dengan apapun karena akan membuatnya menjadi lembab, memperlambat puputnya tali pusat, dan menimbulkan resiko infeksi (Reni et al., 2018). Menurut hasil penelitian Fitri Yuliana , dkk (2017) bayi yang dilakukan perawatan tali pusat terbuka memiliki rata-rata pelepasan tali pusat selama >7 hari 60% dan selama 5-7hari 40% (Yuliana et al., 2017).

II. METHODS

Metode yang digunakan dalam study kasus asuhan kebidanan ini adalah metode penelitian bersifat deskriptif dan jenis penelitian deskriptif berupa study penelaan kasus (*care study*). Study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tanggal peneliti mengidentifikasi bayi baru lahir. Melakukan pendekatan pada bayi baru lahir tersebut kemudian melakukan kontrak rencana asuhan yang diberikan.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengkajian pada bayi baru lahir secara subjektif maupun objektif. Selanjutnya menegakkan diagnosa dan masalah kebidanan, menentukan rencana asuhan, melakukan implementasi dan evaluasi serta melakukan pencatatan laporan asuhan dengan menggunakan metode SOAP sampai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditentukan berhasil dicapai.

III. RESULT

3.1 Data Subyektif

Berdasarkan data subyektif responden merupakan bayi Ny. YM lahir pada

tanggal 6 Mei 2022 pukul 02.55 WIT ditolong oleh bidan ketika lahir langsung menangis. Bayi Ny. YM seorang bayi perempuan anak ketiga dengan berat badan normal dari pasangan Ny. YM dan Tn. TY yang beralamatkan di Jln. Gunung Dekai Kecamatan Dekai Kota Kabupaten Yahukimo Propinsi Papua

3.2 Data Obyektif

Data obyektif Ny. YM usia 0 jam ditemukan keadaan umum baik, kesadaran komposmentis apgar skor 10 tanda-tanda vital (suhu 36,6°C, frekuensi nafas 47 x permenit, frekuensi jantung 149 x permenit, pengukuran antropometri yang didapatkan berat badan bayi 3600 gram, panjang badan 52 cm, lingkaran kepala 34 cm, lingkaran dada 36 cm.

Pemeriksaan fisik pada bayi didapatkan hasil pada kepala keadaan ubun-ubun tertutup, tidak terdapat caput succedaneum, dan terdapat lanugo disekitar rambut bayi, tidak oden, muka simetris, warna kulit kemerahan, mata bayi norma, kelopak mata sudah membuka, konjungtiva merah muda (an anemis) sclera putih (an iterik), hidung simetris, tidak ada pengeluaran secret, tidak ada pernafasan cuping hidung, bibir dan langit-langit tidak terbelah, reflek rooting (+), refleksi sucking (+), telinga bayi simetris, fungsi pendengaran baik, pada leher tidak ditemukan pembesaran kelenjar tiroid, vena jugularis, kelenjar getah bening, refleksi tonic neck (+), dada bayi simetris, pernafasan teratur tidak ada retraksi dada, abdomen bayi simetris, tidak ada pembengkakan, tidak ada massa, tali pusat telah dipotong dan diikat dalam keadaan bersih, tidak terdapat pendarahan tali pusat, tidak

terbungkus kasa dan tidak dibubui apapun.

Pemeriksaan refleks pada bayi hasil refleks morro (+) saat bayi dikagetkan bayi seperti ingin memeluk, refleks sucking (+) saat disusui bayi menghisap kuat, refleks rooting (+) ketika pipi bayi disentuh dengan jari, maka ia akan menoleh dan mencari sentuhan itu.

3.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif didapatkan diagnosa bayi Ny. YM umur 0 jam, tidak ada masalah, kebutuhan bayi pada bayi baru lahir, yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi agar tidak hipotermi, memberikan asuhan mengenai perawatan tali pusat dengan metode perawatan tali pusat terbuka yang bersih dan kering.

3.4 Diagnosa / Masalah Potensial

Tidak ditemukan masalah potensial pada bayi Ny. YM

3.5 Kebutuhan Segera

Kebutuhan segera pada bayi Ny. YM ketika baru lahir, yaitu membersihkan jalan napas bayi, menjaga kehangatan tubuh bayi, menjepit dan memotong tali pusat bayi, memberikan vitamin K secara IM pada paha kiri, melakukan pemeriksaan fisik, dan memberikan salap mata pada bayi.

3.6 Intervensi

Rencana tindakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, yaitu : setelah bayi lahir menangis kuat segera bersihkan jalan napas, hangatkan bayi, klem tali pusat, kemudian potong dan ikat tali pusat. Keringkan tubuh bayi, jaga kehangatan tubuh bayi, berikan vitamin K secara IM

di paha bayi, kemudian lakukan pemeriksaan fisik pada bayi, berikan salap mata, dan imunisasi HB-0 dosis 0,5 cc dalam waktu 12 jam setelah lahir secara IM di paha kanan bayi

Rawat tali pusat dengan memastikan tali pusat tetap terbuka tanpa ditutupi kassa dengan prinsip bersih dan kering, mengajurkan ibu untuk menjaga personal hygiene bayi seperti segera mengganti popok bayi ketika bayi BAB dan BAK, mengajurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi.

3.7 Tindakan Kebidanan

Tindakan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 02.55 WIT di Rumah Sakit Umum Dekai Kabupaten Yahukimo dan dilanjutkan kunjungan ke rumah pasien selama 7 hari. Tindakan yang dilakukan meliputi : setelah bayi lahir menangis kuat segera bersihkan jalan napas, hangatkan bayi, klem tali pusat, kemudian potong dan ikat tali pusat. Keringkan tubuh bayi, jaga kehangatan tubuh bayi, berikan vitamin K secara IM di paha bayi, kemudian lakukan pemeriksaan fisik pada bayi, berikan salap mata, dan imunisasi HB-0 dosis 0,5 cc dalam waktu 12 jam setelah lahir secara IM di paha kanan bayi.

Pada kunjungan ke rumah pasien hari kedua sampai hari ketujuh dilakukan tindakan, meliputi : melakukan pengkajian sekilas pada bayi, memandikan bayi menggunakan air hangat, kemudian mengeringkan bayi, dan melakukan perawatan tali pusat dengan mengeringkan tali pusat dan menjaga tali pusat tetap kering, bersih, tidak tertutup kassa, dan tidak dibubui apapun

IV. DISCUSSION

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. YM dengan bayi baru lahir normal dilakukan dengan menggunakan 7 langkah varney dan membentuk pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan selama 6 hari dimulai pada tanggal 6 Mei 2021 sampai 12 Mei 2021 dengan melakukan 3 kali kunjungan ulang selama 6 hari di Rumah Sakit Kota Dekai Kabupaten Yahukimo dan dilanjutkan dengan kunjungan ke rumah.

Diagnosa kebidanan yang didapatkan dari hasil pengkajian data objektif dan subjektif diperoleh bayi Ny. YM umur 0 hari baru saja lahir, tidak ada masalah. Kebutuhan bayi adalah Menjaga kehangatan bayi agar tidak terjadi hipotermi, memberikan asuhan mengenai perawatan tali pusat dengan metode perawatan tali pusat terbuka yang bersih dan kering.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada kunjungan hari pertama sampai hari ketujuh yaitu dimulai saat bayi lahir langsung menangis kuat segerabersihkan jalan napas, keringkan bayi, klem dan potong tali pusat kemudian ikat tali pusat, berikan suntikan vitamin K 0,5 ml secara IM pada paha bayi ganti kain bayi dengan kain kering, lakukan pemeriksaan fisik.

Pada kunjungan selanjutnya di rumah pasien memberitahu ibu untuk melakukan perawatan tali pusat terbuka yaitu dengan membiarkan tali pusat tetap terbuka tidak tertutup kassa, bersih, kering, dan tidak dibubui apapun, memberikan KIE mengenai tanda infeksi tali pusat seperti berbautidak sedap, berwarna kemerahan, keluar cairan ataupun perdarahan pada tali pusat.

Perawatan tali pusat yang didapatkan bayi sesuai dengan teori perawatan tali pusat menurut Pratiwi & Nawangsari (2020), Tali pusat tidak boleh dibalut atau ditutup rapat

dengan apapun, karena akan membuatnya menjadi lembab. Dampak positif dari perawatan tali pusat adalah bayi akan sehat dengan kondisi tali pusat bersih dan tidak terjadi infeksi serta tali pusat pupus lebih cepat yaitu antara hari 5-7 tanpa ada komplikasi.

Hasil implementasi pada hari pertama bayi Ny. "YM" tali pusat terikat, keadaan masih basah, bersih dan tanpa tanda infeksi. Hari kedua dan ketiga tali pusat mulai mengering dan menghitam. Hari keempat dan kelima tali pusat sudah kering dan menghitam. Tali pusat pupus pada hari keenam dengan keadaan kering, pupus sendiri, dan tanpa tanda-tanda infeksi. Hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yuliana, dkk (2017) bayi yang dilakukan perawatan tali pusat terbuka memiliki rata-rata pelepasan tali pusat selama >7 hari 60% dan selama 5-7 hari 40%. Dari pembahasan di atas yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney, dapat disimpulkan bahwa ditemukan kesenjangan teori dan praktik dimana berdasarkan praktik dilapangan masih digunakan gurita pada bayi baru lahir. Menurut teori yang dikemukakan oleh Dr. Fransisca Handy, S.PA penggunaan gurita pada bayi mengganggu gerakan napas bayi yang masih dominan menggunakan otot perut serta mengganggu kenyamanan bayi karena menghalangi kulit bayi bersentuhan dengan kulit ibu. Bila khawatir bayi kedinginan, hangatkan bayi dengan sentuhan kulit ibu atau dengan diselimuti dan diberi topi (dr. Fransisca Handy, 2015).

V. CONCLUSION

Berdasarkan data subjektif dan data objektif dapat ditegaskan diagnose Bayi Ny. YM umur 0 hari keadaan umum baik dengan tali pusat telah dipotong masih dalam keadaan

basah pada hari pertama dan asuhan padabayi baru lahir normal yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi, melakukan pemeriksaan fisik bayi, memberikan injeksi vitamin K, imunisasi Hb-0, melakukan perawatan tali pusat terbuka dengan prinsip yang bersih dan kering, semua normal dan tidak terdapat kelainan pada hari keenam talipusat telah puput dengan keadaan kering tanpa tanda-tanda infeksi.

Asuhan kebidanan yang akan diberikan pada bayi Ny. YM yakni asuhan yang dilakukan selama 6 hari. Asuhan yang diberikan dimulai tanggal 6 Mei 2021 ketika bayi baru lahir sampai tanggal 12 Mei 2021 dengan manajemen varney dan catatan perkembangan SOAP. Perawatan tali pusat dilakukan dengan perawatan tali pusat terbuka dengan prinsip yang bersih dan kering.

Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan asuhan selama 6 hari adalah keadaan umum bayi baik dengan tanda-tanda vital dalam batas normal Pernapasan 46x/menit, frekuensi jantung 120x/menit, suhu 36,7°C, pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan atau tanda bahaya pada bayi, abdomen bayi tidak kembung dan tali pusat puput pada hari keenam dengan keadaan kering tanpa tanda-tanda infeksi.

REFERENCES

- Asiyah, N., Islami, I., & Mustagfiroh, L. (2017). Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26751/ijb.v1i1.112>
- Budhi SUBekti, N. (2007). Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir : Panduan untuk Dokter, Perawat Y Bidan (E. Karyuni & E. Meilya, Eds.). Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Debora, O. (2013), Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik (2nd ed : P. P. Lestari, Ed.). Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Dewi, V. N. L. (2011). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Salemba Medika. dr. Fransisca Handy, S. (2015). *A-Z Perawatan Bayi*. Redaksi Pustaka Bunda.
- Dewi, V. Nany L. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita* (6th ed : A. Suslia, Ed.) Jakarta : Salemba Medika.
- Gopalan, S.(2018) Low birth weight – causes, consequences and interventions to achieve reduction. *Proceedings of the Indian National Science Academy*, 84(4), 843-851, <https://doi.org/10.16943/ptinsa/2018/49446>
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia2018.pdf
- Maryati, D., Sujianti, & Budiarti, T. (2011) *Buku Ajar Neonatus, Bayi * Balita* (cetakan pe), Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Maryunani, A. (2013). *Buku Saku Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah* (cetakan pe : T. Ismail, Ed.). Jakarta Timur CV. Trans Info Media.
- Maryunani, E.(2016). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah* (cetakan ke). Bogor : Penerbit IN MEDIA.
- Noordiati. (2018). *Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Wineka Media.
- Nursalam. (2011). *Konsep Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan* (2nd ed ; E.T.S. Medika. Ed.). Jakarta : Salemba Medika.